

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai keinginan dapat mengajar dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam kenyataan, untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah. Guna mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, diperlukan tenaga, energi dan bisa juga kemampuan untuk memengaruhi orang lain, khususnya siswa. Guru yang baik dan terampil memiliki sifat-sifat serta kemampuan untuk memberi pengaruh yang ada dalam dirinya dan memanfaatkannya dengan memadukan sifat-sifat serta kemampuan tersebut dengan strategi pengajaran.<sup>1</sup>

Biologi adalah cabang dari sains yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai observasi dan eksperimen. Hal itu dapat terjadi sebab, mempelajari biologi berarti mempelajari tentang struktur dan fungsi alat-alat tubuh manusia dan alam dengan segala keingintahuannya. Mempelajari hal-hal tersebut dilakukan sekitar lingkungannya menjadikan komponen-komponen yang berkaitan dengan sistem akan ikut dipelajari sebagai penunjang agar keseluruhan dapat berlangsung.<sup>2</sup>

Dalam proses pengajaran biologi yang merupakan cabang dari ilmu pengetahuan atau sains, disinilah peran guru sebagai *icon* yang paling intelektual di kelas teruji untuk menyampaikan materi dengan jelas. Permasalahan timbul ketika materi yang telah disampaikan guru tidak mampu dipahami siswa. Permasalahan tersebut sudah pasti mengganggu kredibilitas guru, guru dianggap tidak kompeten dalam mengajar.

Karakter siswa ada yang menyukai pelajaran tertentu dan kurang menyukai pelajaran lain. Hal ini sudah pasti dikarenakan tingkat kesulitan suatu mata pelajaran, sudah tentu pula kesulitan mata pelajaran biologi berbeda dengan mata pelajaran lain. jika sejak awal siswa tidak menyukai

---

<sup>1</sup> Kathy Paterson, *55 Teaching Dilemmas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 1

<sup>2</sup> Nuryani Y. *Rustaman*, et. al., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003 ), hlm. 14

mata pelajaran biologi maka akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Terhadap pelajaran yang disukai, siswa akan mempelajari dengan senang hati pula. Sebaliknya, pelajaran yang kurang disukai jarang dipelajari oleh siswa, sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran itu kurang dikuasai. Siswa yang tidak mampu memahami isi pelajaran yang disampaikan guru, siswa tersebut tidak akan memperhatikan pelajaran itu. Siswa cenderung memperlihatkan sikap acuh tak acuh atas apa yang disampaikan guru. Sementara guru memberikan pelajaran, siswa juga melakukan kegiatan lain yang terlepas dari masalah pelajaran. Guru mengajar sendiri, siswa juga sibuk sendiri dengan kegiatan yang mereka anggap lebih menarik ketimbang memperhatikan pelajaran. Akibatnya keberhasilan belajar sulit tercapai.

Belajar memiliki arti secara umum perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.<sup>3</sup> Dalam proses belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kesehatan, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi: guru, metode pengajaran, lingkungan pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara pada sebagian siswa kelas VII B di SMP At-Thohiriyyah Semarang, sebagian besar siswa mengatakan bahwa biologi merupakan pelajaran yang susah dipahami dan kurang menyenangkan. Dari uraian tersebut penulis berencana melakukan penelitian yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami pelajaran biologi. Banyak faktor yang mempengaruhi sulitnya suatu pelajaran untuk dipahami siswa. Gejala dari pelajaran sulit dipahami siswa yaitu, siswa tidak mampu menerima informasi apapun yang di sampaikan guru, siswa menjadi bosan, malas dan tidak memiliki motivasi belajar terhadap pelajaran tersebut. Akibatnya, apabila sejak awal seorang siswa sudah menganggap bahwa suatu pelajaran itu sulit untuk dipahami, maka dia tidak akan berminat

---

<sup>3</sup> Trianto , M.Pd, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif: Konsep Landasan, Dan Imlpementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16

untuk mempelajarinya, saat pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran mandiri.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>4</sup>Minat merupakan salah satu faktor internal siswa yang mempengaruhi proses belajar siswa. Selama guru tidak mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi setiap siswanya dalam memahami pelajaran, guru tersebut tidak akan mampu mencapai ketuntasan belajar.

Atas dasar uraian di atas maka, peneliti di sini ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang menjadi faktor siswa SMP At-Thohiriyah khususnya kelas VII B dalam memahami pelajaran IPA Biologi. Dengan tujuan menemukan faktor-faktor penyebab permasalahan tersebut, dan dapat menemukan solusi yang tepat untuk menekan faktor-faktor penghambat pembelajaran IPA Biologi. Dan berharap dapat mencetuskan cara-cara efektif pembelajaran biologi untuk diterapkan di sekolah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Permasalahan Siswa Dalam Memahami Pelajaran IPA Biologi Kelas VII Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Keragaman pada Sistem Organisasi Kehidupan Mulai dari Tingkat Sel sampai Organisme di SMP At-Thohiriyah Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”

Apabila guru memahami faktor yang menjadi masalah siswa dalam memahami pelajaran biologi, tentunya guru akan lebih baik dalam menentukan situasi pembelajaran pada KBM selanjutnya. Guru yang mengetahui masalah belajar siswanya dapat menentukan strategi-strategi dan penggunaan metode dalam pembelajaran selanjutnya karena sudah mengetahui pokok permasalahan yang dihadapi siswanya, pembelajaran yang dilakukan pun jadi terarah dan efektif. Metode pengajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010 )hlm. 57

berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.<sup>5</sup> Adapun metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga merupakan salah satu faktor eksternal siswa.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi; “Analisis Permasalahan Siswa Dalam Memahami Pelajaran Biologi Kelas VII Kompetensi Dasar; Mendeskripsikan Keragaman Pada Sistem Organisasi Kehidupan Mulai Dari Tingkat Sel Sampai Organisme Di SMP At-Thohiriyyah Semarang”

Maka dalam bagian berikut ini, akan diberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa indonesia analisis memiliki arti yaitu: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)<sup>6</sup>

### 2. Permasalahan

Dalam kamus besar bahasa indonesia permasalahan memiliki arti yaitu: hal yang menjadikan masalah; hal yang dimasalahkan; persoalan.<sup>7</sup> Dalam judul tersebut yang menjadi persoalan atau hal yang dimasalahkan adalah siswa dalam memahami pelajaran biologi, arti memahami sendiri yaitu pada kajian sebagai berikut.

### 3. Memahami

Memahami memiliki arti dalam kamus besar bahasa indonesia yaitu: mengerti benar akan; mengetahui benar.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Thoifuri, M. Ag, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008 ), hlm. 55

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), ed. 3. cet. 3. hlm. 43

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 719

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 811

#### 4. Pelajaran Biologi

Biologi merupakan hasil perkembangan dari ilmu pengetahuan alam. Ilmu pengetahuan alam merupakan kumpulan-kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup dengan memperhatikan peristiwa-peristiwa alam serta merupakan cara kerja, cara berfikir dan memecahkan masalah dari apa, bagaimana dan mengapa peristiwa itu terjadi.<sup>9</sup>

Jadi pada pengertian keseluruhan judul skripsi tersebut yaitu: penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya pada persoalan siswa dalam mengerti benar akan pelajaran biologi pada kompetensi dasar; mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme.

#### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa factor yang menjadi permasalahan siswa dalam memahami pelajaran IPA Biologi kelas VII kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme?.
2. Bagaimana factor tersebut dapat dapat mempengaruhi siswa dalam memahami pelajaran IPA Biologi kelas VII kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organism?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, rumusan tujuan penelitian ingin mengetahui apa faktor yang menjadi permasalahan siswa dalam memahami pelajaran biologi kelas VII di SMP At-Thohiriyah Semarang. Dengan harapan dapat menemukan solusi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

---

<sup>9</sup> Udin S. Winataputra, *et. al.*, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Unniversitas Terbuka, 2001), hlm. 123

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan baru tentang permasalahan-permasalahan siswa dalam pembelajaran biologi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Sebagai obyek penelitian siswa dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam memahami pelajaran biologi, dan mereka dapat mengungkap keinginan mereka dalam proses pembelajaran biologi.

#### **b. Bagi Guru**

Guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran biologi dan guru dapat terinspirasi untuk menemukan solusi yang tepat dan efektif dalam proses pembelajaran biologi selanjutnya.

#### **c. Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan pemikiran alternatif dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran terutama mata pelajaran biologi.